

Optimalisasi Teknologi pada Manajemen Ritel di Era Digital



Heru Agus Triyanto, S.E., M.M.

Dosen : Prodi Manajemen Retail Universitas Teknologi Digital Indonesia (dahulu STMIK AKAKOM) Bidang Keminatan Penulis : Ilmu Manajemen dan Bisnis

Di era digital manajemen ritel mengalami perubahan signifikan. Teknologi digital seperti internet, media sosial, e-commerce, dan data analitik telah mengubah cara konsumen berinteraksi dengan merek dan bagai-

mana ritel mengelola operasionalnya. Agar tetap relevan dan kompetitif, pelaku bisnis ritel harus beradaptasi dengan tren digital. Transformasi digital dalam ritel menggabungkan teknologi ke dalam setiap aspek bisnis ritel, mulai dari pemasaran, pengelolaan stok, hingga pelayanan pelanggan. Transformasi ini mencakup penggunaan platform e-commerce, sistem point-of-sale (POS) yang terintegrasi, aplikasi seluler, hingga pemanfaatan data analitik untuk memahami perilaku pelanggan, dalam transformasi digital banyak perusahaan ritel yang juga memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan.

Salah satu perkembangan teknologi digital yang dilakukan ritel dengan e-commerce, perkembangan e-commerce memungkinkan konsumen untuk berbelanja dari mana saja dan kapan saja. Hal ini mengharuskan bisnis ritel untuk memiliki strategi omnichannel, yaitu pendekatan di mana ritel memberikan pengalaman berbelanja yang terpadu baik secara online maupun offline. Melalui pendekatan omnichannel, konsumen dapat memilih produk secara online dan mengambilnya di toko, atau mengem-



balikan barang secara langsung ke gerai fisik.

Dalam era digital data merupakan aset penting, data analitik memungkinkan perusahaan ritel untuk memahami pola belanja konsumen, preferensi produk, dan waktu terbaik untuk berpromosi. Pengumpulan data bisa dilakukan dari berbagai sumber, seperti transaksi penjualan, aktivitas di media sosial, hingga perilaku pengguna di situs e-commerce. Untuk menganalisis data, manajemen ritel dapat membuat keputusan yang lebih tepat, seperti menentukan stok produk yang sesuai dengan permintaan, mengatur strategi promosi, dan menyesuaikan penawaran dengan kebutuhan pelanggan. Penggunaan data juga memungkinkan perusahaan untuk merancang kampanye pemasaran yang lebih personal, sesuai dengan profil konsumen. pelanggan mencari pengalaman berbelanja

yang personal. Personalisasi menjadi kunci untuk menarik minat pelanggan dan meningkatkan loyalitas melalui analitik data, ritel dapat mengidentifikasi preferensi masing-masing pelanggan dan menyarankan produk yang relevan bagi mereka. Banyak perusahaan ritel yang kini mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan untuk memberikan rekomendasi produk secara otomatis berdasarkan riwayat pembelian konsumen. Selain itu, chatbot juga banyak digunakan untuk memberikan pelayanan pelanggan yang cepat dan efisien di berbagai platform digital, sehingga membantu ritel memberikan respons.

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, sistem pembayaran juga mengalami perubahan. Saat ini, konsumen memiliki pilihan untuk membayar secara digital melalui e-wallet, mobile banking, QR code, dan berbagai platform pembayaran online. Sistem ini tidak hanya mempermudah konsumen dalam bertransaksi tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional.

Integrasi berbagai metode pembayaran yang aman dan cepat ini membuat pelanggan merasa lebih

nyaman dan meningkatkan peluang penjualan. Selain itu, dengan adanya data transaksi digital, perusahaan ritel dapat lebih mudah melacak penjualan dan mengelola arus kas.

Manajemen ritel di era digital mengharuskan bisnis untuk beradaptasi dengan berbagai teknologi dan tren baru. Transformasi digital, strategi omnichannel, penggunaan data, personalisasi, inovasi pembayaran, dan keamanan digital adalah beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis ritel. Dengan optimalisasi teknologi dalam manajemen ritel, perusahaan dapat meningkatkan kinerja bisnis, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan tetap kompetitif di pasar yang dinamis. **Mari kuliah di UTDI untuk menjadi profesional di bidang Manajemen Ritel. (*)**

GABUNG BERSAMA KAMI

GELOMBANG KHUSUS TELAH DIBUKA

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

MILAD KE-106 SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN

Gelar Baksos, Donor Darah dan Berbagai Lomba

YOGYA (KR)- SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta (Mukarta) pada 13 November 2024 mendatang genap berusia 106 tahun. Untuk memperingati Milad ke-106 tersebut SD Mukarta telah merancang berbagai macam acara yang telah disusun oleh panitia Milad. Pada Milad ke-106 tahun ini, SD Mukarta yang terletak di Jalan Menukan No 2 Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta tersebut mengusung tema, *106 Th SD Muhammadiyah Karangkajen, Satukan Mimpi Wujudkan Prestasi*. "Dari tema itu, SD Mukarta mencoba untuk terus konsisten meningkatkan diri dalam rangka meraih prestasi yang dapat mengharumkan nama sekolah, Muhammadiyah dan Indonesia. Mudah-mudahan rangkaian kegiatan Milad ini dapat menjadi salah satu program dalam meningkatkan kualitas

pendidikan Mukarta, sehingga dapat konsisten melahirkan talenta berbakat dan potensial dalam berbagai bidang prestasi dari tahun ke tahun," ujar Tri Nugroho SPd, Kepala SD Mukarta 1 dan Novia Nuryany SIP MPd Kepala SD Mukarta II, saat mengadakan kunjungan silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP Keadaulatan Rakyat (KR) di Ruang Direksi KR Jalan Margo Utomo Yogya, Kamis (7/11). Saat audiensi Tri Nugroho dan Novia didampingi panitia Milad yaitu Muh Raddhika Abdan Syakuro SPd (Ketua panitia), Shani Anwar, F Ryan dan Wasito. Diterima Imam Satriadi SH (Komisaris Utama) dan Ir Dyah Sardjuningrum Sitawati (Direktur Umum). Ketua panitia Milad Muh Raddhika Abdan Syakuro menjelaskan, pada Milad ke-106 ini panitia telah



KR-Abrar

Kepala SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta, panitia Milad saat audiensi dengan jajaran Direksi PT BP KR, Kamis (13/11)

menyusun berbagai kegiatan yang di antaranya class meeting (lomba antarkelas dari kelas I, II, III, IV, V dan VI) berupa futsal putri, voli putra, MTQ, kesenian, olimpiade Mapel, kebersihan kelas, pengajian, Launching Unit IV, launching buku, Bakti sosial, Donor Darah, TK Got Talent, P5, Bazar, Khataman dan Tasyakuran di-

adakan Rabu (13/11) mulai pukul 07.30 hingga selesai. "Dalam kegiatan Milad ini, panitia melibatkan seluruh keluarga besar SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta termasuk di dalamnya guru, karyawan, orangtua siswa, komite dan para siswa-siswi SD Karangkajen Yogyakarta," tutur Raddhika. (Rar)-f

Dunia Akademik Indonesia Sedang Berduka

SLEMAN (KR) - Dunia akademik Indonesia sedang berduka. Dalam beberapa bulan terakhir, beragam kisah pahit bermunculan ke permukaan. Termasuk di antaranya publikasi abal-abal di jurnal predator, pembatalan gelar profesor, obral gelar akademik, plagiarisme, dan sederet pelanggaran akademik lain. Sebagian orang berpendapat, ini baru puncak gunung es. Gunungnya sendiri belum terlihat. Rektor UII Fathul Wahid mengemukakan hal tersebut dalam penyerahan SK Kenaikan Jabatan Akademik Profesor Dr Drs Unggul Priyadi MSi dari Kemendikbud Ristek melalui LLDikti Wilayah V DIY, Rabu (6/11) siang. Penyerahan SK dilakukan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V Prof Setyabudi Indartono PhD melalui Rektor UII Fathul Wahid dan diteruskan kepada Prof Dr Unggul Priyadi di Ruang Datar Gedung Kuliah Umum Sardjito Kampus Terpadu UII. Meski tidak untuk menghibur diri, Fathul mengungkap bila kasus serupa juga terjadi di banyak konteks lain. Misalnya, laporan yang diturunkan Nature, jurnal ilmiah terkemuka, di akhir 2023. Dalam setahun saja, lebih dari 10.000 artikel jurnal ditarik dari peredaran. Disebut dalam laporan beberapa negara penyumbang artikel diretraksi dalam dua dekade terakhir ialah Saudi

Arabia, Pakistan, Rusia, dan Tiongkok. Alasan penarikan artikel beragam, mulai dari pelanggaran akademik, dugaan pelanggaran akademik, plagiarisme, kesalahan, sampai dengan duplikasi publikasi. Kisah suram ini tentu sangat menyedihkan karena terjadi di kampus yang sejatinya menjadi pengawal moral bangsa, i tandas Fathul. Atau lanjutnya jangan-jangan saya yang salah, karena menaruh harapan terlalu tinggi terhadap warga kampus (termasuk saya sendiri), yang tidak berbeda dengan elemen masyarakat lainnya. Namun, sikap fatalis ini, sudah diberi jawaban oleh Noam Chomsky (2017). Warga kampus yang disebut para intelektual ini mempunyai tanggung jawab besar karena privileginya sebagai kaum terdidik. Pertanyaannya: mengapa sampai terjadi pelanggaran integritas akademik? Beragam jawaban awal bisa diberikan. Termasuk di antaranya adalah tekanan publikasi di tengah beban yang sudah tinggi, godaan iming-iming remunerasi yang disalahpahami. Juga godaan potensi pendapatan untuk mereka yang terlibat dalam sindikasi, persaingan antarkampus yang salah kaprah, pemaksaan lain atas definisi integritas akademik. Yang lain, atau memang murni ketidaktahuan terutama untuk dosen pemula. (Fsy)-f

EKONOMI

HERY GUNADI KEMBALI NAKHODAI ASBISINDO Optimistis Masa Depan Perbankan Syariah Nasional

JAKARTA (KR) - Hery Gunardi kembali terpilih sebagai Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) periode 2024-2027. Dalam Musyawarah Nasional (Munas) ASBISINDO 2024 bertajuk Seminar Nasional Pengembangan Produk Bank Syariah, Hery menyorot pentingnya kolaborasi bersama untuk pengembangan produk bank syariah dan memperkuat ekonomi syariah nasional. Hery yang juga Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sebelumnya telah menduduki posisi sebagai Ketua Umum ASBISINDO periode 2021-2024. Menurut Hery, industri perbankan dan perekonomian syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar dan memiliki ruang bertumbuh yang baik. Hery meyakini, dengan kolaborasi yang semakin solid di antara para anggota ASBISINDO dan stakeholder, Indonesia dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan yang masih terbuka tersebut. "Masih terdapat ruang tumbuh bagi perbankan syariah. Namun memang, jika melihat perbankan syariah di Indonesia, masih ada beberapa issues yang dapat menjadi perhatian kita secara bersama-sama. Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh anggota ASBISINDO yang semakin solid, dan bersama-sama terus membangun dan memperkuat ekonomi syariah di Indonesia," ujar Hery dalam Munas ASBISINDO 2024, di Jakarta, Rabu (6/11). Tidak lupa Hery juga menegaskan perlunya memperkuat modal inti dan inovasi produk untuk mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah. Menurut

Hery, kebutuhan akan peningkatan modal inti, konsolidasi, serta inovasi produk dan digitalisasi memiliki dampak positif dalam memperluas pasar dan menarik minat nasabah terhadap perbankan syariah. "Bank syariah harus terus berinovasi, khususnya dengan produk yang relevan bagi generasi digital dan ekosistem syariah yang lebih inklusif. Pengembangan produk seperti commodity murabahah, misalnya, diharapkan mampu menarik lebih banyak investor dan meningkatkan kontribusi perbankan syariah dalam perekonomian," ujarnya. Hadir dalam Munas ASBISINDO 2024 yaitu Deputi Komisiner Pengawas Bank Pemerintah dan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Defri Andri, serta tokoh perbankan dan perwakilan perbankan syariah di Indonesia. Hery menyebutkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah terus menunjukkan perkembangan mengembirakan dengan pertumbuhan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai double digit secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional. Mengacu data OJK per Agustus 2024, aset perbankan syariah nasional mengalami pertumbuhan 10,37% (year on year/yoy), yang antara lain ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 11,65% (yoy) dan pertumbuhan DPK sebesar 11,42% (yoy). Sementara itu, aset perbankan nasional pada periode yang sama bertumbuh 9,36% (yoy), yang antara lain ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 11,30% (yoy) dan pertumbuhan DPK sebesar 7,00% (yoy). (Ogi)-f

PERTAMINA PATRA NIAGA JBT BANTU PETANI

Olah Lidah Buaya Menjadi Skincare

SLEMAN (KR) - Eksplorasi pengolahan hasil pertanian penting dilakukan untuk menghadirkan inovasi bagi produk turunan. Oleh karena itu, Aviation Fuel Terminal (AFT) Adisutjipto PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah mengajak Kelompok Wanita Tani Arimbi dan Kelompok Tani Margo Mulyo mengolah lidah buaya menjadi produk perawatan kulit (skincare) dan membuat cetak kompos blok sebagai pengganti media tanam sekali pakai melalui kegiatan berbagi pengetahuan (sharing knowledge).

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Limasan Dangau Minahorti Sambilegi Kidul Sleman, Selasa (5/11) dan melibatkan 17 anggota KWT Arimbi sebagai target sasaran kegiatan serta anggota Kelompok Tani Margo Mulyo sebagai narasumber.

Kegiatan *sharing knowledge* diadakan untuk meningkatkan kapasitas anggota KWT Arimbi terkait pemanfaatan lidah buaya yang merupakan salah satu hasil pertanian di lahan demplot KWT Arimbi. Dengan diolah menjadi produk perawatan kulit berupa toner, varia-

si produk turunan lidah buaya dari KWT Arimbi kini bertambah, setelah sebelumnya hanya diolah menjadi jeli lidah buaya (nata de aloe). Tak hanya itu, KWT Arimbi juga mempelajari bagaimana cara memproduksi kompos blok yang diharapkan mampu membantu mengurangi penggunaan media tanam sekali pakai serta meningkatkan nutrisi bagi tanaman dan mewujudkan pertanian yang lebih ramah lingkungan. "Melalui kegiatan ini, para peserta dari Kelompok Wanita Tani Arimbi berkesempatan untuk belajar langsung dari pengalaman praktis anggota Kelompok Tani Margo Mulyo," ungkap Aviation Fuel Terminal Manager YIA Group, Agung Dobby Ferlanda. Hal ini menjadi langkah penting untuk menumbuhkan semangat saling dukung di antara kelompok-kelompok binaan Pertamina Adisutjipto, sehingga diharapkan manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat. *Sharing knowledge* dimulai dengan penyampaian materi dari narasumber terkait tata cara produksi toner dari lidah buaya, lalu anggota KWT Arimbi dibagi ke dalam kelompok untuk praktik membuat toner. Terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho berharap, KWT Arimbi dan Kelompok Tani Margo Mulyo dapat merasakan manfaat dari ilmu yang dibagikan pada kegiatan *sharing knowledge*. (Ira)-f



KR-Istimewa

Pengolahan lidah buaya menjadi produk perawatan kulit.